

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Karang Jaya, Kecamatan Merbau Mataram, Provinsi Lampung Selatan, dalam waktu 31 hari. Di dalam lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yakni di Desa Karang Jaya ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan terdapat banyak potensi yang bisa dikembangkan salah satunya yaitu UMKM Gula Aren Dimas yang dimiliki oleh Bapak Supardi. UMKM Gula Aren Dimas Sendiri hanya dikenal oleh masyarakat desa Karang Jaya dan orang-orang tertentu. Keterbatasan ini yang membuat pelaku usaha susah untuk bersaing dengan brand besar diluar sana dan memperoleh keuntungan yang besar. Meninjau dari hal tersebut, maka perlu adanya peningkatan potensi pemasaran dan nilai jual dengan cara mempromosikan produk penjualan melalui media sosial dan e-commerce yang memerlukan desain logo dan

kemasan yang layak untuk dijual. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan strategi penjualan serta meningkatkan nilai jual produk gula aren tersebut. Oleh karena itu, kegiatan PKPM ini dapat menargetkan beberapa pembenahan dalam penanganan masalah dengan cara memaksimalkan penjualan produk dan mempromosikan gula aren, yang diantaranya menyangkut proses edukasi dan pendampingan dalam memperluas pemasaran yang dapat mempermudah UMKM dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan uraian diatas kami mencoba mengangkat judul laporan PKPM yang berjudul “ **PENINGKATAN NILAI JUAL MELALUI TEKNIK DESAIN KEMASANPADA UMKM GULA AREN DI DESA KARANG JAYA** ”.

1.1.1 Profil Kecamatan Merbau Mataram

Kecamatan Merbau Mataram merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan provinsi lampung. Kecamatan Merbau Mataram memiliki luas 113.94 km².

Kecamatan Merbau Mataram meliputi sejumlah desa sebagai berikut :

1. Baru Ranji
2. Batu Agung
3. Karang Jaya
4. Karang Raja
5. Lebung Sari
6. Mekar Jaya
7. Merbau Mataram
8. Panca Tunggal
9. Puji Rahayu
10. Sinar Karya
11. Suban
12. Talang Jawa
13. Tanjung Baru
14. Tanjung Harapan
15. Triharjo

1.1.2 Profil Desa Karang Jaya

Desa Karang Jaya merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini memiliki luas wilayah 970 Ha. Karang Jaya memiliki jumlah penduduk ± sekitar 617 kepala keluarga. Desa ini juga terdiri dari berbagai suku diantaranya Sunda, Jawa, Ogan, Lampung. Desa Karang Jaya memiliki mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah petani.

Desa Karang Jaya meliputi sejumlah dusun sebagai berikut, yaitu:

1. Dusun Tanjung Menang
2. Dusun Merbau Pendek
3. Dusun Tanjung Sari
4. Dusun Talang Betung
5. Dusun Ampera
6. Dusun Talang Mendala

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Gula Aren Dimas yang terletak di dusun talang betung desa karang jaya merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang pengolahan dan produksi gula aren dengan bahan baku dari air aren. UMKM ini berawal dari melimpahnya hasil kebun berupa pohon aren, sehingga muncul ide untuk memanfaatkan sumber daya yang ada. UMKM ini di miliki oleh salah satu warga yang bernama bapak Supardi UMKM ini berdiri sudah lebih dari 3 tahun. Bapak Supardi memproduksi gula arennya secara mandiri, beliau belum memiliki karyawan tetap. Bapak Supardi memproduksi gula arennya hanya jika ada pesanan saja, minimal 3 kali dalam seminggu. Bahan baku air aren yang di gunakan oleh Bapak Supardi di dapat dari hasil kebun petani setempat. Sejauh ini penjualannya masih di sekitaran desa.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan Masalah dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara merancang desain kemas pada Gula Aren Dimas ?
- b. Bagaimana membuat desain logo pada Gula Aren Dimas sebagai penanda produk yang akan dipasarkan ?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT

Berikut adalah tujuan dan manfaat bagi kegiatan PKPM :

1.1.1 Bagi IIB DARMAJAYA

1. Mempromosikan kampus IIB Darmajaya yang terkenal berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis kepada masyarakat Desa.
2. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang Teknologi Informasi bagi akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.
4. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa.
5. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
6. Bagi Mahasiswa

1.1.2 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu kemandirian disiplin, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang dapat di gunakan untuk menyongsong dimasa yang akan datang.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.
4. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa.
5. Sebagai wujud pengabdian masyarakat

1.1.3 Bagi Masyarakat

1. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi
2. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi desa dengan baik

1.4 MITRA YANG TERLIBAT

1. Bapak Rudi Hartono selaku kepala desa Karang Jaya
2. Aparat desa Karang Jaya
3. UMKM Gula Aren Bapak Supardi
4. Masyarakat Desa Karang Jaya
5. Anak anak Paud Al-Baroqah